

## BAB IV

### SAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Ayat-Ayat Perisai Diri Di Desa Lampahungin

Surah Al- Fatihah: 1/1-7

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣) مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤)  
 إِنَّكَ نَعْبُدُكَ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ  
 الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (٧)

Artinya: Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Yang menguasai di Hari Pembalasan, Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan, Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

Secara umum membaca surah Al-Fatihah adalah salah satu rukun shalat. Jumlah ayatnya adalah 7 ayat. Hal yang sangat penting bagi setiap Muslim untuk mengetahui surah ini secara detail. Karena surah ini adalah surah yang setidaknya dibaca 17 kali sehari semalam dalam shalat lima waktu. Menurut keterangan yang penulis pahami dari narasumber Umumnya ayat Alquran itu semuanya perisai diri menurut narasumber baik dari serangan – serangan ain atau penyakit di luar diri, maupun di dalam diri, tetapi Narasumber mengkhususkan surah Al-Fatihah sebagai tameng atau perisai diri dari segala hal, ada syarat yang harus dilakukan kepada seseorang yang ingin menggunakan surah Al- Fatihah ini sebagai perisai diri Narasumber memberi Syarat agar perisai diri ini bisa tercapai ialah dengan membaca Surah Al-Fatihah sebanyak 100 kali dalam sehari.<sup>62</sup>

<sup>62</sup> Wawancara dengan Muhammad Musryid, tanggal 21 Juni 2020 di kediaman Muhammad Mursyid Tabalong.

## Surah Al Baqarah: 2/255

اَسْمَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا يَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا ذَنْبُهُ يَعْلَمُ مَلَبِينَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلَقَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ (٢٥٥)

Artinya: Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

## Surah Al Baqarah: 285

آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِالَّذِي وَصَّلَهُ وَكُتِبَ عَلَيْهِ وَرُسُلِهِ لَا تَقْرُبُنَّ أَيْدِيكُمْ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ (٢٨٥)

Artinya: Rasul telah beriman kepada Al Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat." (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali."

Surah Al – baqarah surat yang ke dua dari pada surah dalam Al – Qur'an ialah surah Al Baqarah surah Al Baqarah ini menurut Narasumber mengutip dari Hadis Nabi, jangan kamu jadikan rumah kamu itu kubur sesungguhnya rumah yang dibaca surah Al- Baqarah tidak akan masuk kerumah itu (Syaiton), dalam hal ini Narasumber mengutip ayat 255 dan 285 yang sering disebut ayat *Kursi* dan *amana Rusul* sebagai perisai diri dan juga Narasumber mengatakan surah Al-Baqarah ini sebagai surah Penyembuh, seribu khabar dan seribu kisah cara menggunakan ayat ini, dibaca satu kali sehari dan juga beliau menambah suatu wirid yang beliau baca *Laailaaha Ilallah Ulhusnii Aamanarrasul*. Tujuannya

dibaca wirid tersebut menurut Narasumber agar supaya bisa menjadi benteng, perisai diri dan juga menjaga keamanan lewat wirid tersebut.<sup>63</sup>

Surah Hud: 11/57

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقَدْ أَبْلَغْتُكُمْ مَا أُرْسِلْتُ بِهِ إِلَيْكُمْ وَيَسْتَخْلِفُ رَبِّي قَوْمًا غَيْرَكُمْ وَلَا تَضُرُّونَهُ شَيْئًا إِنَّ رَبِّي عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَفِيظٌ (٥٧)

Artinya: *Jika kamu berpaling, maka sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu apa (amanat) yang aku diutus (untuk menyampaikan)nya kepadamu. Dan Tuhanku akan mengganti (kamu) dengan kaum yang lain (dari) kamu; dan kamu tidak dapat membuat mudharat kepadanya sedikitpun. Sesungguhnya Tuhanku adalah Maha Pemelihara segala sesuatu.*

Mengenai penjelasan ayat ini, narasumber tidak berbicara banyak, karena menurut narasumber ayat ini ada daya tarik tersendiri dan juga narasumber tidak menjelaskan kenapa surah diatas di gunakan sebagai perisai diri, cara menggunakan ayat ini sebelum keluar rumah dibaca ayat diatas. Sebagai perisai diri.<sup>64</sup>

Surah Yasin: 36/85

سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ (٥٨)

Artinya: *(Kepada mereka dikatakan): "Salam", sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang.*

Mengenai penjelasan ayat ini, narasumber tidak berbicara banyak, sama seperti Surah Hud kegunaan surah Yasin ini ialah sebagai perisai diri yang mana cara menggunakan ayat ini sebelum keluar rumah dibaca kedua ayat diatas Hud Dan Yasin Sebagai perisai Pada kedua ayat ini, narasumber hanya berkeyakinan dengan membaca ayat ini akan didapat keselamatan ketika keluar rumah, dan

<sup>63</sup> Wawancara dengan Muhammad Musryid, tanggal 21 Juni 2020 di kediaman Muhammad Mursyid Tabalong.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Khairudin, tanggal 21 Juni 2020 di Ponpes Al-Hidayah Tabalong.

narasumber juga tidak menjelaskan kenapa ayat diatas dibaca bersamaan saat keluar rumah.<sup>65</sup>

Surah Al-Anbiya: 21/87

وَدَا النُّونَ إِذْ ذَهَبَ مُغَاصِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَى فِي الظُّلُمَاتِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ  
إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ (٨٧)

Artinya: *Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus), ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa Kami tidak akan mempersempitnya (menyulitkannya), maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap. "Bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim."*

Surah Ath-Thalaq: 65/2-3

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا (٢) وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ  
اللَّهَ لَعَلِّ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا (٣)

Artinya: *Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan keperluannya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.*

Ayat 2-3 dari surah At-Thalaq ini disebut dengan ayat seribu dinar dan narasumber juga menjelaskan ada juga yang mengatakan ayat 10 ribu dinar dinamakan ayat seribu dinar karna jika dibaca maka akan memudahkan kita dalam mencari rezeki seperti menjadi penglaris dan ayat ini juga bisa menjadi perisai diri ketika kita berdagang agar terhindar dari orang yang berniat jahat dengan menempelkan ayat tadi di tempat dagangannya. Apabila ayat ini dibaca sebanyak 7 kali ketika sholat subuh dan 7 kali dibaca setelah maghrib. Manfaat dari ayat ini menurut pemahaman nara sumber ialah wasilah kepada Allah agar diberikan ketakwaan dan rezeki yang berlimpah. barang siapa yang melazimkan

<sup>65</sup> Wawancara dengan Khairudin, tanggal 21 Juni 2020 di Ponpes Al-Hidayah Tabalong.

membaca ayat ini maka diberi oleh Allah rezeki yang melimpah dan selalu serba berkecukupan.<sup>66</sup>

Surah Al-Fatihah: 1/1-7

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣) مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤)  
إِنَّكَ نَعْبُدُكَ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ  
الْمَغضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (٧)

Artinya : Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Yang menguasai di Hari Pembalasan, Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan, Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

Surah Al-Ikhlâs: 112/1-4

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (١) اللَّهُ الصَّمَدُ (٢) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (٣) وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (٤)

Artinya: Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa, Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu, Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia.

Surah Al-Falaq: 113/1-4

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ (١) مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (٢) وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ (٣) وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ  
فِي الْعُقَدِ (٤)

Artinya: Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang menguasai subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki.

Surah An-Naas: 114/1-6

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ (١) مَلِكِ النَّاسِ (٢) إِلَهِ النَّاسِ (٣) مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ (٤) الَّذِي  
يُوسِّسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ (٥)

Artinya: Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang memelihara dan menguasai manusia, Raja manusia, Sembahan manusia, Dari kejahatan bisikan

<sup>66</sup> Wawancara Muhammad Fakhrie, tanggal 25 Juni 2020 di Ponpes Al-Hidayah Tabalong.

*syaitan yang biasa bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari golongan jin dan manusia.*

Surah Al-Baqarah: 2/255

لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا ذَنْبُهُمْ مَلْبِينَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلَقَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ (٢٥٥)

*Artinya: Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.*

Menurut narasumber semua ayat diatas dimulai dari Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nash, Al-Baqarah ayat 255 ini berguna untuk memperisai diri dari niat jahat orang dan bisa melindungi rumah yang diganggu oleh jin maupun oleh manusia yang ingin menyakiti, cara menggunakan ayat ini ialah dengan menyiapkan air dalam botol, setelah itu dibacakan ayat tersebut dan juga narasumber menambahkan alangkah lebih baiknya di bacakan wirid ratib Al-Haddad setelah air yang sudah dibacakan di tambahkan dengan tali haduk, dan di diaamkan selama delapan jam, memulai merendam pada waktu subuh sampai matahari tenggelam, dan narasumber menginkan lebih baik lagi jika di diaamkan selama satu hari satu malam sebelum di gunakan. Selesai merendam air dan tali haduk tadi maka di gantung di depan dinding rumah. Dan narasumber berkata ayat ini juga sangat berguna untuk perisai diri untuk yang sering berpergian jauh merantau, cara menggunakannya tali haduk yang direndam di pasang di

motor ataupun besi agar terhindar dari hal-hal yang bisa membahayakan pemilikinya ketika berpergian jauh.<sup>67</sup>

Surah Ad-Dhuha: 93/1-11

وَالضُّحَى (١) وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى (٢) مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَلَقَى (٣) وَلَا حِزْبٌ لَكَ مِنَ الْأُولَى (٤) وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَى (٥) أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَى (٦) وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى (٧) وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى (٨) فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ (٩) وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ (١٠) وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ (١١)

Artinya: Demi waktu matahari sepenggalahan naik, dan demi malam apabila telah sunyi (gelap), Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu, Dan sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan, Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu , lalu (hati) kamu menjadi puas, Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu?, Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk, Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan, Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang, Dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknya, Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu siarkan.

Menurut narasumber surah diatas dibaca ketika mencari barang yang hilang, dan juga untuk menenangkan diri, surah ini dibaca 7 kali dalam sehari tanpa boleh lebih atau kurang. Narasumber memaknai surah ini yaitu agar diberikan kemudahan dan petunjuk oleh Allah ketika mencari barang yang hilang, nara sumber juga menceritakan masyarakat nya yang sering datang kepada beliau untuk meminta petunjuk atas peristiwa kehilangan barang berharga seperti kendaraan, emas, uang dan lain sebagainya. beliaupun memberikan sebuah surah diatas untuk dibaca sehari-hari. Maka dengan ikhtiar itu masyarakat menggunakan nya dan mengamalkan surah diatas untuk mencari

<sup>67</sup>Wawancara Muhammad Fakhrie, tanggal 25 Juni 2020 di Ponpes Al-Hidayah Tabalong.

barang yang hilang. Dengan surah yang dibaca masyarakat memahami jika barang yang hilang itu masih rejeki yang ditetapkan oleh Allah maka barang itu akan kembali, dan jika sebaliknya ketika barang itu tidak kembali maka Allah akan menggantikan yang lebih baik lagi. Dari masyarakat yang mengamalkan surah itu banyak yang berhasil mendapatkan barang yang hilang.<sup>68</sup>

#### A. Surah Al-Anbiya: 21/87

وَدَا التُّونِ إِذْ ذَهَبَ مُعَاضِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِمْ فَنَادَى فِي الظُّلُمَاتِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ  
إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ (٨٧)

Artinya: *Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus), ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa Kami tidak akan mempersempitnya (menyulitkannya), maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap "Bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim.*

Ayat ini adalah do'a Nabi Yunus As ketika berada dalam perut ikan selama beberapa hari, menurut pemahaman narasumber ayat ini adalah ayat sebagai perisai diri agar diberi pertolongan oleh Allah ketika kita menghadapi masalah, seperti sulitnya menyelesaikan masalah dengan orang-orang besar, terlilit hutang dan lain sebagainya. Do'a ini dibaca sebanyak-banyaknya dan sekurang-kurangnya 40 kali dalam sehari sebelum pergi menghadapi masalah yang ada, narasumber bercerita tentang pengalaman beliau yang terlilit hutang besar dan beliau bingung untuk membayarnya karna hari pembayaran sudah hampir jatuh tempo yaitu 2 hari lagi, malamnya sebelum 2 hari beliau membaca do'a Nabi Yunus sebanyak 100 kali. Dan dari amalan yang beliau baca paginya ada orang yang datang memberikan uang kepada beliau, sebagai bentuk

---

<sup>68</sup> Wawancara Muhammad Samman tanggal 27 Juni 2020 di Ponpes Al-Hidayah Tabalong

terimakasih karna dimasalalu beliau pernah menolong orang tersebut ketika susah dan dari situlah beliau pun bisa membayar hutang beliau, doa' ini beliau dapatkan dari guru beliau yang sudah meninggal.<sup>69</sup>

Beliau juga menambahkan apabila ada orang yang sakit membaca 40 kali do'a Nabi Yunus ini maka apabila ia sembuh maka Allah akan membersihkan dosanya dan jika dia mati maka Allah matikan dalam keadaan syahid.<sup>70</sup>

Al-Anbiyaa: 21/69

قُلْنَا - رَكُونِي بَرْدًا وَسَلَامًا عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ (٦٩)

Artinya: *Kami berfirman: "Hai api menjadi dinginlah, dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim.*

Ayat ini adalah ayat sebagai penangkal atau perisai diri ketika kita sakit panas ditubuh kita, seperti demam yang berkepanjangan yang lama sembuhnya. Nara sumber memaknai ayat sebagai ayat pendingin ketika kita sakit panas agar diberikan Allah kesembuhan, cara penggunaan ayat ini yaitu dengan membacakan ayat ini kedalam segelas air sebanyak 7 kali, setelah dibacakan air itu diminum dan setelah itu handuk dibasahi dengan air tadi lalu tempelkan ke kepala sampai air yang dihanduk tadi kering dilakukan berulang-ulang sampai demam yang dirasakan panas hilang menjadi dingin<sup>71</sup>

<sup>69</sup> Wawancara Aspiana 30 juni 2020 di kediaman Aspiana Tabalong

<sup>70</sup> Wawancara Aspiana 30 juni 2020 di kediaman Aspiana Tabalong

<sup>71</sup> Wawancara Muhammad Fakhrie, tanggal 25 Juni 2020 di Ponpes Al-Hidayah Tabalong.

## **B. Pemahaman Masyarakat Desa Lampahungin Terhadap Ayat Perisai Diri**

Berdasarkan kejadian-kejadian yang biasa dilakukan di atas, maka dari itu penulis melakukan wawancara kepada masyarakat desa Lampahungin dengan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada masyarakat yang mengamalkan dan guru agama yang ada di desa Lampahungin kecamatan Haruai tentang pengamalan ayat Alquran dalam menjaga diri baik itu dari pergi merantau, gangguan gaib dan lain-lain, maka diuraikan sebagai berikut:

### 1. Responden I

#### a. Identitas Responden

Nama : Muhammad Musryid

Umur : 46

Pekerjaan : Guru Pondok

Alamat : Lampahungin RT 02

#### b. Pendapat Responden

Responden mengamalkan ayat 1-7 surah Al-Fatihah dan surah Al-Baqarah ayat 225 dan 285, dengan mengamalkan Surah Al-Fatihah dibacakan sebanyak 100 kali dalam sehari. Sedangkan Surah Al-Baqarah hanya dibacakan 1 kali dalam sehari, tujuan dalam pengamalannya agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti gangguan gaib.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Muhammad Musryid, tanggal 21 Juni 2020 di kediaman Muhammad Mursyid Tabalong.

c. Pengalaman Responden Tentang Ayat Perisai Diri

Dalam hal ini responden pernah mengamalkan ayat tersebut responden membacakan 7 kali sebelum keluar rumah dan ketika bertamu kerumah org yg tidak disukai lalu dihidangkan makanan dan minuman maka wirid dibaca *bismillahillaji layadurru ma'asmihi say'un fil ardhi walafisama'i wahuwassamiun 'alim*. Yaitu ketika dulu beliau di utus ke sebuah kampung yg bernama Tunggul Irang selama tiga tahun ada orang yang tidak suka dengan beliau maka beliau mengambil inisiatif untuk bersilaturahmi agar orang yang tidak suka menjadi suka kepada beliau ketika dihidangkan makan dan minuman lalu beliau membacakan surah Al-Fatihah dan wirid tersebut ketika responden ingin meminum air tersebut seketika gelas yang ada di tangan responden pecah.<sup>73</sup>

2. Responden II

a. Identitas Responden

Nama : Khairudin

Umur : 34

Pekerjaan : Guru Pondok

Alamat : Lampahungin RT 03

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Muhammad Musryid, tanggal 21 Juni 2020 di kediaman Muhammad Mursyid Tabalong.

#### b. Pendapat Responden

Responden mengamalkan surah Hud ayat 58 dan surah Yasin ayat 57. Dari segi surah Yasin sendiri sering disebut sebagai jantung dari Alquran. Karena dalam surah Yasin banyak mengandung makna yang cukup dalam. sedangkan Surah Hud menjelaskan tentang bukti kebesaran Allah SWT. Dalam hal tata cara kedua surah ini responden tidak bisa menyebarluaskan secara umum. Responden berkeyakinan tentang ayat-ayat ini bisa menjadi perisai diri yang apabila orang tertentu mengamalkannya secara bersamaan.<sup>74</sup>

### 3. Responden III

#### a. Identitas Responden

Nama : Muhammad Fakhrie

Umur : 48

Pekerjaan : Guru Pondok

Alamat : Lampahungin RT 01

#### b. Pendapat Responden

Surah At-Thalaq ayat 2-3, ayat ini disebut dengan ayat seribu dinar responden juga menjelaskan ada juga yang mengatakan ayat sepuluh ribu dinar, dinamakan ayat seribu dinar karena jika ayat ini dibaca menurut responden maka akan ayat ini memudahkan dalam mencari rezeki seperti menjadi penglaris dan juga ayat ini bisa menjadi

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Khairudin, tanggal 21 Juni 2020 di Ponpes Al-Hidayah Tabalong.

perisai diri ketika kita berdagang agar terhindar dari orang yang berniat jahat dengan cara menempelkan ayat tadi di tempat dagangannya. Apabila ayat ini dibaca sebanyak 7 kali ketika sholat subuh dan 7 kali dibaca setelah maghrib. Manfaat dari ayat ini menurut pemahaman nara responden bisa menjadi wasilah kepada Allah agar diberikan ketakwaan dan rezeki yang berlimpah.<sup>75</sup>

#### 4. Responden IV

##### a. Identitas Responden

Nama : Muhammad Samman

Umur : 42

Pekerjaan : Guru Pondok

Alamat : Lampahungin RT 03

##### b. Pendapat Responden

Surah Al-Anbiya ayat 28 ini ialah doa Nabi Yunus ketika beliau berada dalam perut ikan selama tiga hari tiga malam dan ayat ini menjadi pertolongan Allah ketika kita menghadapi kesulitan apapun itu seperti kisah Nabi Yunus agar pertolongan Allah sampai kepada yang membaca ayat tersebut. Menurut responden agar terkabul ayat ini dibaca sebanyak-banyaknya dan sekurang-kurangnya 40 kali dalam sehari sebelum pergi menghadapi masalah yang ada.

---

<sup>75</sup> Wawancara Muhammad Fakhrie, tanggal 25 Juni 2020 di Ponpes Al-Hidayah Tabalong.

Responden juga menambahkan menambahkan apabila ada orang yang sakit membaca 40 kali do'a Nabi Yunus ini maka apabila ia sembuh maka Allah akan membersihkan dosanya dan jika dia mati maka Allah matikan dalam keadaan syahid.<sup>76</sup>

## 5. Responden V

### a. Identitas Responden

Nama : Aspiana

Umur : 40

Pekerjaan : Guru Pondok

Alamat : Lampahungin RT 01

### b. Pendapat Responden

Responden menjelaskan tentang surah Al-Anbiya ayat 28 ini dengan meartikan surah tersebut sesuai dengan firman Allah SWT: "*Hai api menjadi dinginlah*" dan menjadi keselamatan bagi Ibrahim. Ayat ini menurut Responden bisa menghilangkan panas yang ada ditubuh yang sedang sakit. Responden juga berkeyakinan dengan membaca ayat ini orang yang sakit demam akan dingin karena menurut responden ayat ini bisa mendinginkan yang panas menjadi dingin.

### c. Pengalaman Responden

Dalam hal ini responden mencoba ayat tersebut kepada anak beliau yang terkena sakit panas yang tak kunjung sembuh, kemudian

---

<sup>76</sup> Wawancara Muhammad Samman tanggal 27 Juni 2020 di Ponpes Al-Hidayah Tabalong

responden membacakan ayat ini kedalam segelas air sebanyak 7 kali, setelah dibacakan air itu diminum dan setelah itu handuk dibasahi dengan air tadi lalu tempelkan ke kepala sampai air yang dihanduk tadi kering dilakukan berulang-ulang sampai demam yang dirasakan panas hilang menjadi dingin. Setelah responden mengamalkan ayat tersebut keesokan harinya anak responden mulai membaik. Dalam hal ini responden berkeyakinan bahwa dengan mengamalkan ayat tersebut membuat anak responden itu sembuh dengan izin Allah SWT.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Wawancara Aspiana 30 juni 2020 di kediaman Aspiana Tabalong